
**ANALISIS PERSEDIAAN PADA CV PETERNAKAN NUSANTARA
TELUR LOKAL CABANG 1 KOTA SORONG****ANALYSIS OF INVENTORY AT CV ESTABLISHMENT
NUSANTARA LOCAL EGG BRANCH 1 SORONG CITY****Calvin Liawan¹, Markus Muda², Prissilia Hursepuny³**^{1,2,3}Politeknik Saint Paul Sorong²markus.muda@gmail.com**Abstrak**

Persediaan merupakan bagian terpenting dalam operasional perusahaan, tanpa ada persediaan perusahaan akan mengalami resiko kehilangan keuntungan dikarenakan tidak memiliki pasokan persediaan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen. Dalam persediaan terdapat tiga metode untuk penilaian persediaan metode *fifo* dan *average*. Metode persediaan sendiri dapat berguna untuk menentukan penilaian persediaan pada perusahaan. *Fifo (First In First Out)* merupakan merupakan cara penyimpanan persediaan dimana barang yang pertama masuk akan dijual terlebih dahulu. Sedangkan metode *AVERAGE (Rata-rata)* merupakan metode yang biasa digunakan untuk melakukan perhitungan biaya per unit persediaan dengan cara rata-rata tertimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persediaan, menganalisis perbandingan metode *Fifo* dan *AVERAGE* dan menentukan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Kata kunci : Persediaan, *Fifo*, *Average*. x**Abstract**

Inventory is the most important part in the company's operations, without inventory the company will experience the risk of losing profits because it does not have a supply of supplies to meet the needs of consumers. In inventory, there are three methods for valuing inventory using the *fifo* and *average* methods. The inventory method itself can be useful for determining inventory valuation in the company. *Fifo (First In First Out)* is a way of storing inventory where the goods that come in first will be sold first. While the *AVERAGE (average)* method is a method commonly used to calculate the cost per unit of inventory by means of a weighted average. This study aims to analyze inventory, analyze the comparison of the *Fifo* and *AVERAGE* methods and determine the methods that can be used by the company.

Keywords : Inventory, *Fifo*, *Average*.**1. PENDAHULUAN**

Persediaan merupakan elemen paling penting dalam operasional perusahaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan dihadapkan dengan risiko kehilangan keuntungan dikarenakan tidak memiliki pasokan persediaan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen. Dalam persediaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik menyangkut berapa banyak dan kapan harus melakukan pemesanan. Adapun dalam persediaan dibagi menjadi beberapa yaitu, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

CV Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 yang beralamat di Jl. Selat Dampir No.15, Remu selatan Kota Sorong. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2014. CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan telur. Penjualan telur pada umumnya

seringkali mengalami perubahan setiap waktu seiring dengan adanya kondisi ekonomi dan bisnis. Para pemimpin suatu perusahaan atau para pelaku bisnis harus menemukan cara untuk terus mengikuti dan mengimbangi semua perubahan yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis. Dengan demikian perusahaan menggunakan sistem persediaan agar menjamin ketersediaan persediaan dalam perusahaan.

Perusahaan ini memiliki kelemahan pada pencatatan persediaan, dimana perusahaan masih melakukan pencatatan persediaan secara manual, tidak menggunakan metode untuk menentukan nilai persediaan yang bisa digunakan oleh perusahaan dan tidak menggunakan kartu persediaan.

2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

2.1. Dasar Teori

1. Persediaan

Menurut Zaki Baridwan (2013;149) persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Menurut Hermawan (2013,56) persediaan merupakan barang dagang yang disimpan kemudian dijual kembali dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk suatu tujuan.

2. Tujuan Persediaan

Dalam setiap perusahaan pasti memiliki tujuan persediaan yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan beberapa tujuan persediaan:

1. Mengurangi resiko keterlambatan barang tiba
2. Dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen
3. Menjaga persediaan agar tidak kehabisan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi
4. Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada konsumen dengan adanya ketersediaan barang.

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan laporan ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang merupakan kumpulan dari data non-angka yang bentuknya informasi baik lisan maupun tulisan, seperti: sejarah singkat berdirinya perusahaan, pembagian tugas dan struktur perusahaan, dan lain-lain sebagainya yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian. Selain itu juga digunakan data kuantitatif, dimana data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan perusahaan.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan penganalisisan masalah, yaitu: Penelitian Lapangan (Field Research) Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung melalui observasi dan wawancara pada bagian perusahaan, khususnya pada laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang berhubungan dengan penulisan ini.

3. PEMBAHASAN

Data persediaan dan penjualan telur yang diperoleh dari CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong Bulan April-Juli 2022:

**Tabel 3.1 CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong
Persediaan dan Penjualan Telur**

Bulan	Persediaan	Penjualan	Sisa	Harga Satuan	Total
	(Ram)	(Ram)	(Ram)	(Rp)	(Rp)
April	20.490	19.914	576	56.000	1.115.184.000
Mei	26.500	26.003	497	56.000	1.456.168.000
Juni	20.500	20.452	48	58.000	1.186.216.000
Juli	20.000	17.946	2.054	58.000	1.040.868.000
Total					4.798.436.000

Sumber data: CV Peternakan Nusantara Telur Lokal dan data hasil olahan 2022

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas rumusan masalah yaitu, menganalisis persediaan, perbandingan metode *Fifo* dan *AVERAGE* dan menentukan metode persediaan yang dapat digunakan oleh perusahaan pada CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong.

1. Analisis persediaan

Pada analisis persediaan ini penulis hanya mendapatkan 3 bulan data persediaan pada perusahaan yaitu bulan Mei s/d Juli 2022. Pada persediaan awal bulan Mei didapat dari persediaan akhir bulan April yang berjumlah 576 Ram. Untuk persediaan awal bulan Juni didapat dari persediaan akhir bulan Mei berjumlah 497 Ram. Dan untuk persediaan awal bulan Juli didapat dari persediaan akhir bulan Juni berjumlah 48 Ram.

2. Analisis perbandingan metode persediaan fifo dan average

Berikut hasil analisis perbandingan metode persediaan *fifo* dan *average* pada CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong bulan Mei s/d Juli 2022:

**Tabel 3.2 CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong Perbandingan
Metode Fifo dan Average Per Bulan Mei s/d Juli 2022**

Bulan	Fifo			Average		
	Unit (Ram)	Harga(Rp)	Jumlah(Rp)	Unit (Ram)	Harga(Rp)	Jumlah(Rp)
2022 MEI	497	56.000	27.832.000	497	56.000	27.832.000
JUNI	48	58.000	2.784.000	48	57.961	2.782.128
JULI	3.054	58.000	177.132.000	3.054	58.000	177.132.000

Sumber data: data hasil olahan

Dari hasil tabel 3.3 diatas pada bulan Mei terdapat persamaan antara metode *fifo* dan *average*, pada bulan bulan Juni terdapat selisih perbandingan antara harga per unit sebesar Rp39 (Rp58.000-Rp57.961) dengan jumlah yang juga terdapat selisih perbandingan sebesar Rp1.872 (Rp2.784.000-Rp2.782.128). Dan pada bulan Juli terdapat persamaan antara metode *fifo* dan *average* pada harga per unit dan total jumlahnya.

3. Penentuan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Metode yang dapat digunakan oleh perusahaan CV. Peternakan Nusantara Telur Lokal Cabang 1 Kota Sorong setelah ditentukan dengan menggunakan metode persediaan *fifo* dan *average*, perusahaan dapat menghasilkan nilai persediaan yang baik, dengan menggunakan metode *fifo* yaitu metode masuk pertama keluar pertama, karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual

bahan makanan yaitu telur yang dimana telur merupakan bahan makanan yang mudah busuk. Karena metode *fifo* menghasilkan laba yang signifikan daripada metode *average*

4. KESIMPULAN

Dalam pencapaian hasil yang maksimal terutama keuntungan bagi Perusahaan, sebaiknya perusahaan menggunakan metode persediaan FIFO (First In First Out). Penggunaan Metode Fifo tersebut sangat tepat dikarenakan perusahaan menjual barang yang mudah busuk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Hermawan. 2013. *Promosi Dalam Prioritas Kegiatan Pemasaran*. Jakarta. PT. Buku Seru.
- [2] Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- [3] Ekonomi, Guru. 2022. "Pengertian Persediaan", <https://sarjanaekonomi.co.id/persediaan>, diakses pada 01 Agustus 2022.
- [4] Handoko. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: P. Gramedia Pustaka.
- [5] Heizer, Jay dan Render. 2016. *Manajemen Operasi*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo Mahatmyo.
- [7] Jacobs, F. Robert dan Richard, B. Chase. 2016. *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Karongkong, Kenny Regina, dkk. 2018. *Jurnal Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-mudi Tol-tol*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- [9] McCusker, K dan Gunaydin, S. 2015. *Research Using Qualitative, Quantitative or Mixed Methods and Choice Based on The Research*. Perfusion (United Kingdom).